

DIABETES MELITUS?

penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah (glukosa) karena tubuh tidak dapat memproduksi insulin yang cukup atau tidak dapat menggunakan insulin secara efektif.

GEJALA?



sering buang air kecil



Haus berlebihan



Penurunan berat badan tanpa sebab



Sering merasa lapar



Luka sulit sembuh



Informasi Obat: Metformin

Metformin adalah obat antidiabetik golongan biguanid yang paling umum digunakan untuk mengontrol kadar gula darah, terutama pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2.

DOSIS METFORMIN

Dosis awal: 500 mg 1-2 kali sehari	sesudah makan
Dosis maksimum: 200 mg 2-3 kali sehari	Diberikan bersama makanan



efek samping:

- Mual
- muntah
- diare
- sakit perut
- kehilangan nafsu makan

CARA PAKAI

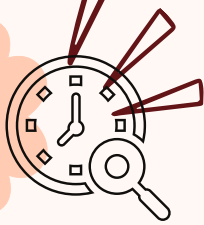
- Obat dikonsumsi melalui mulut (oral).
- Dianjurkan diminum bersama atau setelah makan untuk mengurangi efek samping gastrointestinal.

ATURAN PAKAI?

- Ikuti petunjuk dokter atau apoteker.
- Jangan menghentikan atau mengganti dosis tanpa konsultasi.



lama pemberian



- Digunakan jangka panjang sebagai terapi pemeliharaan.
- Evaluasi rutin diperlukan untuk penyesuaian dosis.

cara penyimpanan

HOW?

- Simpan pada suhu di bawah 30°C, terhindar dari kelembaban dan sinar matahari langsung.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

stabilitas

Stabil dalam kondisi penyimpanan normal. Jangan gunakan jika tablet berubah warna, berbau, atau rusak.



INTERAKSI OBAT

Hati-hati bila digunakan bersamaan dengan:

- 1 Obat diuretik (furosemid)
- 2 Obat antihipertensi (ACE inhibitor, beta-blocker)
- 3 Obat-obat yang memengaruhi fungsi ginjal
- 4 Alkohol meningkatkan risiko asidosis laktat

PERINGATAN KHUSUS

- Tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan ginjal berat ($\text{eGFR} < 30 \text{ mL/min/1.73 m}^2$)
- Hati-hati pada pasien lanjut usia
- Tidak dianjurkan digunakan saat puasa panjang atau dehidrasi

TERAPI NON FARMAKOLOGI

Periksa gula darah secara rutin



Jaga pola makan sehat dan seimbang



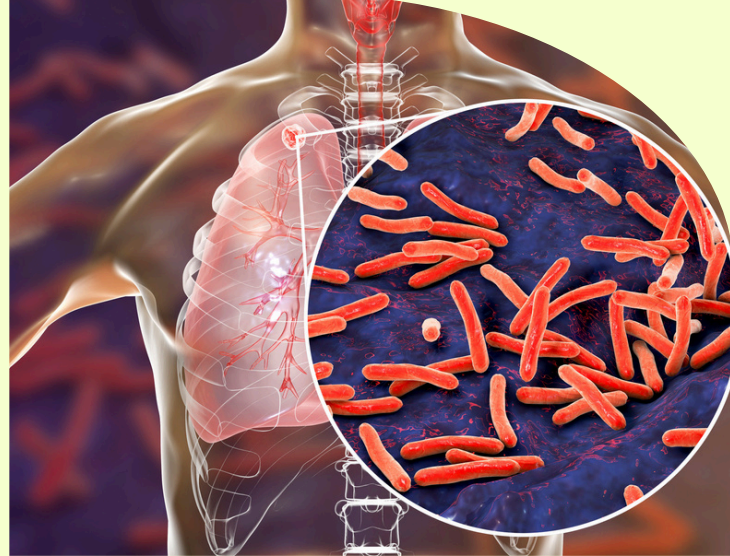
Lakukan aktivitas fisik secara teratur



Hindari merokok dan alkohol



Live HEALTHY



DOSIS OBAT

OBAT	DOSIS PER BERAT BADAN
Rimpafisin	10 mg/kg BB, Max 600 mg/Kg BB
Isoniazid	5 mg/kg BB, Max 300/kg BB
Pirazinamid	15 mg/kg BB
Ethambutol	15 mg/kg BB

TUBERKULOSIS (TBC)?

TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, paling sering menyerang paru-paru namun bisa juga menyerang organ lain seperti tulang, ginjal, dan otak.

CARA PAKAI OBAT

- Semua obat diminum secara oral (melalui mulut).
- Sebaiknya diminum sekaligus pada waktu yang sama setiap hari.

ATURAN PAKAI OBAT

Diminum saat perut kosong, 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan.



Minum dengan air putih yang cukup.



Jangan menghentikan obat tanpa anjuran dokter, meski gejala membaik.



GEJALA UTAMA TBC PARU

Batuk kronis (lebih dari 2 minggu)



Demam yang sering terjadi di malam hari

Penurunan berat badan drastis



Nafsu makan menurun



Lemas atau kelelahan berkepanjangan

Nyeri dada atau sesak napas (pada kasus lanjut)



LAMA PEMBERIAN

- Fase Intensif: 2 bulan (RHZE setiap hari)
- Fase Lanjutan: 4 bulan (RH saja)

Total durasi pengobatan biasanya 6 bulan, bisa lebih lama untuk kasus tertentu.

EFEK SAMPING OBAT

RIFAMPISIN	➡	Urin/oranye, mual, nyeri perut, gangguan hati
ISONIAZID	➡	Nyeri otot, gangguan saraf tepi (kesemutan)
PIRAZINAMID	➡	Nyeri sendi, peningkatan asam urat, gangguan hati
ETAMBUTOL	➡	Gangguan penglihatan (buta warna merah-hijau)

INTERAKSI OBAT

Rifampisin menurunkan efektivitas kontrasepsi oral, warfarin, antiretroviral (HIV).

Isoniazid berinteraksi dengan fenitoin, alkohol.

Informasikan kepada apoteker jika Anda sedang menggunakan obat lain atau suplemen.



TERAPI NON FARMAKOLOGI

- Edukasi & Konseling: Penjelasan tentang TBC, cara penularan, pentingnya patuh minum obat.
- Pemenuhan Gizi: Konsumsi makanan tinggi protein, kalori, vitamin & mineral.
- Dukungan Sosial: Peran keluarga & pendamping minum obat (PMO) sangat penting.
- Ruangan dengan ventilasi baik.
- Hindari rokok & polusi.

STABILITAS

- Obat stabil jika disimpan sesuai petunjuk.
- Jangan gunakan obat yang kadaluwarsa atau berubah warna/bau.

PENYIMPANAN

- Simpan pada suhu 15-30°C (suhu ruang).
- Jauhkan dari cahaya matahari langsung dan kelembaban.
- Gunakan wadah tertutup, jauhkan dari jangkauan anak-anak.

LAIN-LAIN

- Konsumsi vitamin B6 (piridoksin) untuk mencegah kesemutan akibat isoniazid
- Selalu minum obat secara teratur dan lengkap.
- Pemeriksaan laboratorium rutin mungkin diperlukan.
- Bila lupa minum obat, jangan menggandakan dosis keesokan harinya.

CEGAH TBC, SEHATKAN DIRI DAN KELUARGA

